



Catatan Atas

LAPORAN KEUANGAN

2025

SEMESTER 2

Audited

Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Pembibitan Ternak Unggul dan
Hijauan Pakan Ternak Pelaihari



LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER 2
TAHUN ANGGARAN 2025

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sei Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut-Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pelaihari, 4 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP.197312162003121001

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN	2
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018	2
DAFTAR ISI	4
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	6
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	7
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	9
II. NERACA	10
III. LAPORAN OPERASIONAL	11
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	12
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	25
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	25
B.2. BELANJA	29
B.3. BELANJA PEGAWAI	30
B.4. BELANJA BARANG	31
B.5. BELANJA MODAL	32
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	33
C.1. ASET LANCAR	33
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	33
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	33
C.1.3. Persediaan	34
C.2. ASET TETAP	35
C.2.1. Tanah	35
C.2.2. Peralatan dan Mesin	35
C.2.3. Gedung dan Bangunan	37
C.2.4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	37
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	38
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	38
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	39
C.3. ASET LAINNYA	40
C.3.1. Dana yang dibatasi penggunaannya	40
C.3.2. Aset Lain-lain	44
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	45
C.4. KEWAJIBAN	45
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	45
Rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :	46
C.4.2. Utang yang belum ditagihkan	46
C.4.3. Uang Muka dari KPPN	46
C.5. EKUITAS	46

C.5.1 Ekuitas	46
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	48
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	48
D.2. Beban Pegawai	50
D.3. Beban Persediaan	51
D.4. Beban Barang dan Jasa	52
D.5. Beban Pemeliharaan	55
D.6. Beban Perjalanan Dinas	56
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	57
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	57
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	58
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	58
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	59
E.1. Ekuitas Awal	59
E.2. Surplus/Defisit-LO	59
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	59
E.3.1. Koreksi Penyesuaian Nilai Aset	59
E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	59
E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi	60
E.3.4. Selisih Revaluasi Aset	60
E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	60
E.4. Transaksi Antar Entitas	60
E.5. Ekuitas Akhir	60
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	61
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	61
F.2. Pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran	61



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pelaihari, 4 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP.1973121620031210

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan **31 Desember 2025**.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.7,169,580,312,- atau mencapai 102.42% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.7,000,000,000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.49,488,629,262,- atau mencapai 98.21% dari alokasi anggaran sebesar Rp.50,390,174,000,-

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada **31 Desember 2025**.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.481,743,262,422,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.8,842,557,277,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.460,870,382,525,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.12,030,322,620,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.5,811,465,584,- dan Rp.475,931,796,838,-.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan **31 Desember 2025** adalah sebesar Rp.7,017,865,857,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.45,019,939,164,- sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.(38,002,073,307),-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.6,036,921,988,- dan Rp.0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(31,965,151,319),-

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp.463,561,349,872,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp.(31,965,151,319),- kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.2,021,149,335,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.42,314,448,950,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal **31 Desember 2025** adalah senilai Rp.475,931,796,838,-.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	7,000,000,000	7,169,580,312	102.42	6,994,319,134
Jumlah Pendapatan		7,000,000,000	7,169,580,312	102.42	6,994,319,134
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	5,173,182,000	5,155,886,602	99.67	4,086,830,911
Belanja Barang	B.4.	38,655,346,000	37,814,756,890	97.83	17,007,173,871
Belanja Modal	B.5.	6,561,646,000	6,517,985,770	99.33	98,395,000
Jumlah Belanja		50,390,174,000	49,488,629,262	98.21	21,192,399,782

II. NERACA

NERACA

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	16,855,211	0
Persediaan	C.1.3.	8,825,702,066	5,129,793,840
Jumlah Aset Lancar		8,842,557,277	5,129,793,840
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	406,089,637,000	406,089,637,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17,682,426,319	18,174,696,707
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	59,432,958,364	57,094,088,269
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	9,705,614,352	9,001,611,352
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	34,578,370	37,027,870
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	2,171,982,570	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7.	(34,246,814,450)	(31,951,293,183)
Jumlah Aset Tetap		460,870,382,525	458,445,768,015
Aset Lainnya			
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.3.1.	12,005,266,629	0
Aset Lain-lain	C.3.2.	1,760,804,014	1,047,779,021
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(1,735,748,023)	(1,014,384,624)
Jumlah Aset Lainnya		12,030,322,620	33,394,397
Jumlah Aset		481,743,262,422	463,608,956,252
KEWAJIBAN			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	5,811,465,584	47,606,380
Utang yang belum ditagihkan	C.4.2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5,811,465,584	47,606,380
Jumlah Kewajiban		5,811,465,584	47,606,380
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.	475,931,796,838	463,561,349,872
Jumlah Ekuitas		475,931,796,838	463,561,349,872
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		481,743,262,422	463,608,956,252

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	7,017,865,857	6,961,133,517
JUMLAH PENDAPATAN		7,017,865,857	6,961,133,517
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,155,886,602	4,086,830,911
Beban Persediaan	D.3.	17,044,186,337	18,431,053,259
Beban Barang dan Jasa	D.4.	8,252,864,014	5,270,966,657
Beban Pemeliharaan	D.5.	2,907,071,408	2,096,149,962
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,353,997,264	748,119,151
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	6,895,818,705	987,753,600
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3,410,114,834	3,158,127,655
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	0
JUMLAH BEBAN		45,019,939,164	34,779,001,195
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(38,002,073,307)	(27,817,867,678)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	127,371,000	9,000,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	858,395,667	1,244,078,500
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	6,767,946,655	7,803,709,717
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6,036,921,988	6,568,631,217
SURPLUS/DEFISIT - LO		(31,965,151,319)	(21,249,236,461)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1.	463,561,349,872	469,406,415,485
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(31,965,151,319)	(21,249,236,461)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	2,021,149,335	1,282,840,200
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	1,983,708,500	2,125,818,500
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	37,440,835	(842,978,300)
LAIN-LAIN			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	42,314,448,950	14,121,330,648
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	12,370,446,966	(5,845,065,613)
EKUITAS AKHIR	E.6.	475,931,796,838	463,561,349,872

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang selanjutnya disingkat BPTU-HPT adalah unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Direktur pakan ternak.

BPTU-HPT Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dengan jenis ternak kambing, Itik dan Sapi Madura, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPTU-HPT menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performans dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.

15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Terintegrasi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 Audited sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada halaman web dengan alamat url <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dengan data transaksi yang terbukukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan Kementerian Pertanian. Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian disusun berdasarkan hasil unduh (download) laporan keuangan seluruh satuan kerja lingkup Kementerian Pertanian melalui aplikasi SAKTI.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Definisi :
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pengakuan :
Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNBPN, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara
- Pengukuran :
Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.
- Penyajian dan Pengungkapan :
Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(2) Pendapatan - LO

- Definisi :
Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pengakuan :
Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNBPN-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.
 - a. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.

- b. Pendapatan PNBP-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNBP-LO perizinan, Pendapatan PNBP-LO layanan, Pendapatan PNBP-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.
- Pengukuran :
Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.
Penyajian dan Pengungkapan:
 - a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
 - b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
 - c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Definisi :
Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Pengakuan :
Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

- Pengukuran :
Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Penyajian dan Pengungkapan :
Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
 - b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi
 - c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
 - d. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Definisi :
Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :
 - a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
 - b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
 - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
 - 2) konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
 - c. Timbulnya kewajiban.
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.

Pengukuran :

- a. **Beban Pegawai**
Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
- b. **Beban Persediaan**
Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun hewan persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.
- c. **Beban Barang dan Jasa**
Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
- d. **Beban Pemeliharaan**
Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.
- e. **Beban Perjalanan Dinas**
Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.
- f. **Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**
Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.
- g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**
Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.
- h. **Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**
Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

- Penyajian dan Pengungkapan :
Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyusutannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	- Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,000,000,000	7,000,000,000
Jumlah Pendapatan	7,000,000,000	7,000,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,859,541,000	5,173,182,000
Belanja Barang	28,166,643,000	38,655,346,000
Belanja Modal	6,561,646,000	6,561,646,000
Jumlah Belanja	38,587,830,000	50,390,174,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2,852,151,246,- atau mencapai 40.75% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.7,000,000,000,-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7,000,000,000	7,005,944,200	100.08
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	127,371,000	~
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,920,157	~
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	434,000	~
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,567,500	~
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,821,500	~

Uraian	2025		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,502,424	~
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,019,531	~
Jumlah	7,000,000,000	7,169,580,312	102.42

Realisasi Pendapatan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,51% dibandingkan Tahun 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan			
Uraian Akun Pendapatan	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	naik/ turun%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7,005,944,200	6,878,221,250	1,86
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	127,371,000	0	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	9,000,000	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7,920,157	0	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,155,096	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	434,000	2,072,000	-99,98
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak ketiga	0	7,679,000	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3,567,500	73,685,171	-95,16
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,821,500	10,546,617	-63,77
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16,502,424	5,960,000	176,89
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4,019,531	0	0,00
Jumlah	7,169,580,312	6,994,319,134	2,51

Penjelasan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan

Senilai Rp.7,005,944,200,- diperoleh dari hasil peternakan berupa penjualan produk hasil peternakan bibit itik, bibit kambing, bibit sapi, bibit hijauan pakan ternak dan produk hasil samping peternakan lainnya seperti telur itik dan susu kambing.

2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan Senilai Rp.127,371,000,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari :

- a) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 2 unit mesin diesel, 1 unit sepeda motor dan 1 unit rak kandang untuk penelitian. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 26 Juni 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBP dengan kode billing: 820250625434192, Nomor NTPN : 0FE666U8F7U9AOIG senilai Rp.39.592.000,-
- b) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 2 ekor Sapi Madura (Afkir) dengan risalah lelang Nomor : 400/12.03/2025-01 tanggal 2 Oktober 2025. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 3 Oktober 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBP dengan kode billing: 820251003794120, Nomor NTPN : 637EC0NA0E8RACM8 senilai Rp.38.725.000,-
- c) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 7 unit Kendaraan Roda 2. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 10 Desember 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBP dengan kode billing: 820251210316510, Nomor NTPN : 2A37D0NA0EF08UMU senilai Rp.49.054.000,-

3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi

Pendapatan Senilai Rp.7,920,157,- diperoleh sewa Barang Milik Negara (BMN) menggunakan akun baru sesuai dengan *Surat Dirjen Perbendaharaan No: S-7/PB/PB-6/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penyampaian Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara* berupa sewa rumah dinas yang pembayarannya secara langsung dipotong dari pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) Gaji Pegawai.

4. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya

Pendapatan Senilai Rp.434,000,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari kunjungan wisata terkait pendidikan tata cara pertanian dan/atau tata cara pemeliharaan ternak.

5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Senilai Rp.3,567,500,- merupakan penerimaan negara yang berasal denda yang dikenakan kepada penyedia (kontraktor) karena terlambat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak.

Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebagai berikut :

- 1) No. SP2D 259991310345567 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer M senilai Rp. 1.059.500,-
- 2) No. SP2D 259991310345566 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer L senilai Rp. 1.279.500,-
- 3) No. SP2D 259991310345568 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer M senilai Rp. 1.059.500,-
- 4) No. SP2D 259991310806506 tanggal 9 Oktober 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer B senilai Rp. 169.000,-

6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.3,821,500,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari proses mengembalikan dana ke kas negara untuk pengembalian belanja yang telah dibayarkan pada tahun anggaran sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan akun 425911 dan dibuatkan kode billing melalui aplikasi SIMPONI.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pertanggungjawaban atas tindak lanjut temuan Itjen terhadap pembayaran belanja uang lembur pegawai (PNS) TA.2024.

7. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.16,502,424,- merupakan penerimaan negara yang berasal pengembalian dana belanja dari tahun anggaran sebelumnya yang terjadi di tahun anggaran saat ini, dan dibebankan pada Saldo Anggaran Lebih (SAL) serta menggunakan aplikasi SIMPONI untuk pembuatan kode billing dengan akun seperti 425912 (Belanja Barang TAYL)

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut pertanggungjawaban atas temuan Itjen terhadap pembayaran belanja uang lembur pegawai (PNS) TA.2024.

8. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.4,019,531,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari dana yang telah dibayarkan untuk perolehan aset tetap di tahun sebelumnya, yang kemudian dikembalikan ke kas negara karena berbagai alasan, seperti kesalahan pembayaran atau pengembalian aset.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut pertanggungjawaban atas temuan Itjen terhadap

kelebihan pembayaran terhadap pekerjaan bangunan pengolahan pupuk CV.Karya Daffa Adicitra tahun 2024.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.49,515,640,262,- atau 98.21% dari anggaran belanja sebesar Rp.50,390,174,000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja periode
31 Desember 2025

Uraian	2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5,173,182,000	5,156,246,679	99.67
Belanja Barang	38,655,346,000	37,821,902,760	97.83
Belanja Modal	6,561,646,000	6,537,490,823	99.33
Total Belanja Kotor	50,390,174,000	49,515,640,262	98.21
Pengembalian Belanja Pegawai	0	360,077	~
Pengembalian Belanja Barang	0	7,145,870	~
Pengembalian Belanja Modal	0	19,505,053	~
Total Belanja	50,390,174,000	49,488,629,262	34.75

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 133,52% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain adanya peningkatan atau kenaikan Jumlah Pagu Anggaran pada Tahun berjalan di bandingkan dengan Pagu Anggaran Tahun Sebelumnya dikarenakan :

- 1) Terdapat penambahan anggaran diantaranya adalah penambahan pagu anggaran belanja pegawai karena adanya penambahan pegawai baru dari jalur CPNS sebanyak 9 orang dan adanya kebijakan pemerintah untuk pengangkatan honorer menjadi PPPK.
- 2) Terdapat Penambahan Anggaran belanja barang untuk mendukung Program Ayam Merah Putih yang merupakan inisiatif Kementerian Pertanian (Kementan) yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui ternak ayam petelur. Program ini berfokus pada pengembangan peternak lokal, pemenuhan kebutuhan protein hewani dan gizi, serta mendukung program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan menyediakan pasokan telur berkualitas.
- 3) Adanya penambahan anggaran belanja modal sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung agar operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak dapat

menghasilkan produk-produk peternakan yang berkualitas baik dan dapat menjadi unggulan di seluruh penjuru nusantara.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Perbandingan Realisasi Belanja			
Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik /Turun%
Belanja Pegawai	5,155,886,602	4,086,830,911	26,16
Belanja Barang	37,814,756,890	17,007,173,871	122,35
Belanja Modal	6,517,985,770	98,395,000	6524,31
Total Belanja	49,488,629,262	21,192,399,782	133,52

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5,155,886,602,- dan Rp.4,086,830,911,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Realisasi belanja Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 26.16% dibandingkan dengan Tahun 2024.

Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- 1) Terdapat penambahan anggaran diantaranya adalah penambahan pagu anggaran belanja pegawai karena adanya penambahan pegawai baru dari jalur CPNS sebanyak 9 orang.
- 2) Terdapat penambahan anggaran guna mendukung adanya kebijakan pemerintah untuk pengangkatan honorer menjadi PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	naik/ turun%
PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	2,759,538,260	2,752,104,300	0,27
Belanja Pembulatan Gaji PNS	41,450	45,199	-90,83
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	200,005,034	205,638,290	-2,74
Belanja Tunj. Anak PNS	63,344,882	60,991,142	3,86
Belanja Tunj. Struktural PNS	24,840,000	22,680,000	9,52
Belanja Tunj. Fungsional PNS	305,780,000	360,472,000	-15,17

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	naik/ turun%
Belanja Tunj. PPh PNS	22,025,334	22,191,159	-0,75
Belanja Tunj. Beras PNS	162,293,220	160,482,720	1,13
Belanja Uang Makan PNS	434,801,000	434,122,000	0,16
Belanja Tunjangan Umum PNS	54,195,000	41,990,000	29,07
Uang Lembur	34,496,000	27,555,000	25,19
PPPK			
Belanja Gaji Pokok PPPK	679,092,359	0	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	16,022	0	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	51,490,771	0	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	13,027,021	0	0
Belanja Tunjangan Beras PPPK	59,559,415	0	0
Belanja Uang Makan PPPK	214,270,000	0	0
Belanja Tunjangan Umum PPPK	53,497,911	0	0
Belanja Uang Lembur PPPK	23,933,000	0	0
Total Belanja Kotor	5,156,246,679	4,088,271,810	26,12
Pengembalian Belanja Pegawai	360,077	1,440,899	-75,01
Total Belanja	5,155,886,602	4,086,830,911	26,16

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.37,814,756,890,- dan Rp.17,007,173,871-.

Realisasi belanja barang Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 27.56% dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh kenaikan PAGU Anggaran karena adanya Penambahan Anggaran belanja barang untuk mendukung Program Ayam Merah Putih yang merupakan inisiatif Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui ternak ayam petelur. Program Ayam Merah Putih ini berfokus pada pengembangan peternak lokal, pemenuhan kebutuhan protein hewani dan gizi, serta mendukung program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan menyediakan pasokan telur berkualitas.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik / Turun%
Belanja Barang Operasional	2,330,013,444	3,435,874,614	-32,19
Belanja Barang Non Operasional	4,959,574,685	1,107,401,364	347,86
Belanja Barang Persediaan	13,545,513,863	7,898,988,440	71,48
Belanja Jasa	935,624,901	732,886,740	27,66
Belanja Pemeliharaan	2,907,071,408	2,096,149,962	38,69
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,369,628,083	748,119,151	83,08
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	11,774,476,376	987,753,600	1092,05
Total Belanja Kotor	37,821,902,760	17,007,173,871	122,39
Pengembalian Belanja Barang	7,145,870	0	0,00
Total Belanja	37,814,756,890	17,007,173,871	122,35

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.6,537,490,823,- dan Rp.98,395,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada Tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan sebesar 6524,31% dibandingkan Tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh Alokasi Pagu untuk Belanja Modal mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana pada Tahun Anggaran yang lalu Belanja Modal Belanja Gedung Bangunan hanya dialokasikan untuk Pembangunan/Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk Pembangunan /Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk telah terealisasi 100%. Sedangkan di Tahun 2025 pengembangan Sarana Prasarana ditingkatkan guna meningkatkan produktivitas Balai. Penambahan Peralatan dan Mesin, Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan Kandang serta pembuatan jalan dan irigasi.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik /Turun%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	885,860,105	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,947,627,718	98,395,000	4928,33
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	704,003,000	0	0
Total Belanja Kotor	6,537,490,823	98,395,000	6544,13
Pengembalian Belanja Modal	19,505,053	0	0
Total Belanja	6,517,985,770	98,395,000	6524,31

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran UP	0
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0
Jumlah	0

Kas pada bendahara pada periode pelaporan per 31 Desember 2025 terdiri dari Kas untuk pengeluaran UP di bendahara/ uang muka dari KPPN senilai Rp.0,- dan Kas Tambahan Uang Persediaan (TUP) senilai Rp.0,-, Seluruh transaksi kas telah dipertanggungjawabkan dan sisa Kas baik UP atau TUP telah disetor kembali ke Kas Negara dengan e-billing terakhir tertanggal 31 Desember 2025 :

1. Setoran UP/TUP Rupiah Murni (RM) dengan Kode billing : 702512314182354 dengan Nomor NTPN :4712745KT3S0JQMI senilai Rp.239.470.287,00
2. Setoran UP/TUP Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan Kode billing : 702512314182380 dengan Nomor NTPN: 020C50JUTPIEVQNC senilai Rp.20.107.571,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.16,855,211,00,- dan Rp.0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

Rincian Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Bukan Pajak	16,855,211,00	0,00
Jumlah	16,855,211,00	0,00

Piutang bukan Pajak merupakan Piutang yang timbul akibat adanya pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu (TAYL) sebagai berikut :

- Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.HAQZA dkk senilai Rp.9.937.343,- yang disetorkan ke kas negara dengan kode billing nomor 820260209008119 tanggal 09-02-2026 dengan nomor NTPN 8D6078N3F60LO7FN
- Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.ROSSIANA dkk senilai Rp.6.917.868,- yang disetorkan ke kas negara dengan kode billing nomor 820260219214432 tanggal 19-02-2026 dengan nomor NTPN DED8B2G50C08KMJ0

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.8,825,702,066,- dan Rp.5,129,793,840,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	3,466,115,696	855,779,740
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Bahan Baku	582,637,935	410,198,600
Persediaan Lainnya	4,776,948,435	3,863,815,500
Jumlah	8,825,702,066	5,129,793,840

Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp.3,466,115,696,- merupakan barang persediaan berupa Alat Tulis Kantor (ATK), Cover, Amplop, Batu Baterai dan perlengkapan kantor lainnya dan pakan ternak.

Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp.0,- merupakan barang persediaan berupa hewan ternak untuk diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk Bantuan Pemerintah (Banpem).

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat senilai Rp.0,- merupakan barang persediaan berupa Pakan ternak, Obat-obatan dan vitamin untuk ternak serta bangunan kandang ternak untuk diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk Bantuan Pemerintah (Banpem).

Bahan Baku senilai Rp.582,637,935,- merupakan barang persediaan berupa bahan kimia padat dan bahan baku lainnya seperti vitamin, vaksin dan obat-obatan ternak, pupuk kimia, desinfektan dan bahan baku persediaan lainnya.

Persediaan Lainnya senilai Rp.4,776,948,435,- merupakan barang persediaan berupa Hewan Ternak Turunan dari Ternak Itik, Kambing dan Sapi yang dipelihara di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari senilai Rp4,595,448,000. dan Persediaan Lainnya berupa Obat Cair, padat, serbuk (Obat hewan) Senilai Rp.181,500,435,-

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp.406.089.637.000,- dan Rp.406.089.637.000,- Rincian Saldo Aset Tetap Tanah.

Per 31 Desember 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.406.000 m2	Jln. A.Yani Km.51 Sei Jelai	Rp.406.089.637.000,-
2	923.500 m2	Tambang Ulang	
Jumlah			Rp.406.089.637.000,-

Nilai aset tetap berupa tanah tidak mengalami perubahan.

Penjelasan Aset Tanah antara lain sebagai berikut:

1. Tanah untuk NUP 1 dan 2 kondisi dikuasai oleh pihak ketiga sebagai perkebunan sawit, karet, padang rumput, pertanian dan galian tipe C
2. Tanah lokasi kantor dan instalasi kandang serta lahan hijauan pakan ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari menempati Lahan milik Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Terhadap aset lahan yang dikuasai pihak lain, pihak BPTU-HPT Pelaihari melakukan Koordinasi dengan Ditjennakkeswan, Biro Hukum, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut, Kejaksaan Negeri Tanah Laut, Polres Tanah Laut dan BPN Tanah Laut.
2. Pihak BPTU-HPT Pelaihari secara berkelanjutan melakukan identifikasi lahan dengan mendatangi dan berdiskusi dengan beberapa pihak okupator (Badan Usaha Swasta)
3. Pihak BPTU-HPT berkoordinasi dengan Ditjen PKH dan Pemda Prov Kalsel tentang penggunaan lahan/tanah milik Pemda Prov. Kalsel. (Tahun 2019 telah terbit Surat Permohonan Hibah dari Menteri Pertanian kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.17,682,426,319,- dan Rp.18.174.696.707,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	18.174.696.707
Mutasi Tambah	
Pembelian	786.926.105
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan	1.279.196.493
Saldo per 31 Desember 2024	17.682.426.319
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	15.940.947.355
Nilai Buku per 31 Desember 2024	

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.786,926,105,- berupa:

Pembelian 1 unit Trailer, 1 unit Sofa , 1 unit Radio, 1 uni Monitor, 1 unit Treadmill, 1 unit Meja kerja kayu, 3 unit Personal Computer, 2 unit A.C Split, 1 unit TV Monitor, 1 unit USG, 3 unit Kursi Besi/Metal, 2 unit Telephone Mobile, 5 unit Lap Top, 2 unit Scanner, 5 unit Printer, 1 unit Televisi, 2 unit Alat Pencacah Hijauan

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.1,279,196,493,- yang terdiri dari :

Penghentian penggunaan berupa 3 unit Pompa Lainnya, 4 unit Sepeda Motor, 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah), 1 unit Mesin Las Listrik, 3 unit Gergaji Chain Saw, 1 unit Alat Ukur Sigmat, 6 unit Timbangan Meja Kapasitas 5 kg, Timbangan Pegas Kapasitas 50 kg (Alat Timbangan/biara), 1 unit Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya, 1 unit Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya, 2 unit Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur, 1 unit Mesin Tetas, 1 unit Mesin Perah Susu, 1 unit Lemari Kayu, 1 unit Tabung Pemadam Api, 1 unit Mesin Absensi, 2 unit Meja Kerja Kayu, 86 unit Kursi Besi/Metal, 1 unit Sice, 1 unit Meja Komputer, 5 unit Kursi Fiber Glas/Plastik, 5 unit Mesin Pemotong Rumput, 2 unit A.C. Window, 1 unit Televisi, 13 Unit Power Supply, 10 unit Stabilisator, 2 unit Dispenser, 1 unit Microphone/Wireless MIC, 1 unit Uninterruptible Power Supply (UPS), 1 unit Voice Recorder, 2 unit Tripod Camera, 86 unit Kamera Digital, 1 unit Pesawat Telepon, 1 unit Handy Talky (HT), 1 unit Facsimile, 1 unit Bak Instrument (Stainless,Kaca,Email), 1 unit Centrifuge (Alat Kedokteran Umum), 1 unit Meja Operasi Minor, 4 unit Sinoscopy Trocar, 2 unit Autopsi Set, 4 unit Vaccination Needle Set, 1 unit Case With Closing Handles 500X200X60 mm, 1 unit Syringe, 3 unit Alat Kedokteran Lainnya, 5 unit Timbangan Elektronik, 1 unit Diesel Engine, 1 unit Stress Cracking Tester With Thermometer Water Bath, 2 unit Micro

Pipettes, 1 unit Microscope Binoculaire, 1 unit Chopper, 8 unit Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian), 1 unit Germinator, 1 unit Insemination Device, 2 unit Personal Computer, 5 unit Sprayer, 4 unit Stabilizer/UPS, 1 unit Thermostatic Box, 1 unit Peralatan Ubinan, 1 unit Sterrer Motor, 10 unit Dry Ice, 3 unit Alat Kejut, 1 unit GPS, berupa 3 unit P.C Unit, 4 unit Laptop, 7 unit Printer (Peralatan Personal Komputer), dan 1 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer).

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.59,432,958,364,- dan Rp.57,094,088,269,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	57.094.088.269
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	2.309.397.148
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	48.978.000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	19.505.053
Saldo per 31 Desember 2025	59,432,958,364
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	12,126,689,965
Nilai Buku per 31 Desember 2025	47,306,268,399

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp2,309,397,148 (Dua milyar tiga ratus sembilan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus empat puluh delapan) berupa Pengembangan dengan KDP unit Bangunan yaitu renovasi garasi tractor, renovasi aula terbuka, renovasi milking parlour, renovasi kantor kambing, renovasi kandang kambing 2025, renovasi kandang layer B, renovasi kandang layer C, renovasi kandang layer R, renovasi kandang layer S, renovasi gedung Serbaguna dan pembangunan prasarana jalan disabilitas. Mutasi tambah karena koreksi pencatatan nilai bertambah berupa Koreksi pencatatan atas aset Prasarana Jalan Disabilitas sebesar Rp19.778.000 menjadi penambahan nilai aset tetap pada Gedung Kantor Utama dengan NUP (1). Melakukan koreksi berupa penambahan nilai aset tetap atas kapitalisasi biaya jasa Konsultan Pengawas Kandang Layer L dan M dari transaksi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang belum tercatat senilai Rp.29.200.000.

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp19,505,053 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Lima Ribu Lima Puluh Tiga Rupiah) berupa:

- Koreksi Nilai atas kelebihan pembayaran renovasi kandang itik unit L dan unit M

C.2.4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.9,705,614,352,- dan Rp.9.001.611.352,-

Mutasi nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	9.001.611.352
Mutasi Tambah	0
Pengembangan Melalui KDP	704.003.000
Mutasi Kurang	0
<Transaksi Pengurangan>	0
Saldo per 31 Desember 2025	9.705.614.352
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	6.179.177.130
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.561.015.592

Mutasi tambah atas nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.704,003,000,- Pengecoran dan Pengaspalan Jalan Dalam Pengerjaan terhadap jalan di lingkungan Kantor dan Farm.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.34,578,370,- dan Rp.37.027.870,-.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	37.027.870,00
Mutasi Tambah	0,00
<Transaksi Penambahan>	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Penghentian Aset Rusak Berat	2,449,500,00
Saldo per 31 Desember 2025	34,578,370,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	34,578,370,00

Terdapat Mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya sampai dengan periode Triwulan III Tahun Anggaran 2025 senilai Rp.2,449,500,00 (Dua Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

Penghentian Aset dari Penggunaan berupa penghentian aset kondisi Rusak Berat yaitu 1 unit Monografi dan 1 buah buku lainnya.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2,171,982,570,- dan Rp.0,-

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran. Rincian akumulasi nilai Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Mutasi Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0
Mutasi Tambah	5,205,160,718
Perolehan/Penambahan/Pengembangan KDP	5,205,160,718
Mutasi Kurang	3,033,178,148
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	3,033,178,148
Saldo per 31 Desember 2025	2,171,982,570

Saldo Akhir atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.2,171,982,570,-

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp.5,205,160,718,- berasal dari Pengembangan dengan KDP unit Bangunan yaitu renovasi garasi tractor, renovasi aula terbuka, renovasi milking parlour, renovasi kantor kambing, renovasi kandang kambing 2025, renovasi kandang layer B, renovasi kandang layer C, renovasi kandang layer R, renovasi kandang layer S, renovasi gedung Serbaguna dan pembangunan prasarana jalan disabilitas , pengecoran jalan dilingkungan Farm, dan Pengasapalan Jalan Lingkungan Kantor.

Mutasi Kurang atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan berasal dari Reklasifikasi KDP menjadi Aset Gedung dan Bangunan senilai Rp.3,033,178,148,-

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31

Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.(34,233,311,726). dan Rp.(31.951.293.183)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	17.682.426.319,00	15.940.947.355,00	1.741.478.964,00
Gedung dan Bangunan	59.432.958.364,00	12.126.689.965,00	47.306.268.399,00
Jalan dan Jembatan	5.526.839.700,00	3.909.540.066,00	1.617.299.634,00
Irigasi	3.302.294.470,00	1.902.474.701,00	1.399.819.769,00
Jaringan	876.480.182,00	367.162.363,00	509.317.819,00
Aset Tetap Lainnya	34.578.370,00	0,00	34.578.370,00
Akumulasi Penyusutan	86.855.577.405,00	34.246.814.450,00	52.608.762.955,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.12,005,266,629,- dan Rp.0,-. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana atas pekerjaan yang dibuatkan SPM Penampungan pada RPATA, namun belum dilakukan pembuatan SPM Pembayarannya pada TA 2025 dikarenakan BAST telah melewati batas akhir pembuatan SPM Pembayaran pada TA 2025 yang telah diselesaikan.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 bernilai Rp.12,005,266,629, Karena akun Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan akun yang digunakan untuk penampungan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) sebagai pengganti dari Bank Garansi (BG).

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya :

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
1	259990302025052	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24007/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Garasi Traktor	14.514.000
2	259990302025049	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 06001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Aula Terbuka	18.603.950
3	259990302025048	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 06001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Aula Terbuka	353.475.050

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
4	259990302025051	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24001/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer R	14.602.802
5	259990302025053	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24007/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Garasi Traktor	188.682.000
6	259990302025050	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24001/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer R	189.836.426
7	259990302024325	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08007/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengecoran Jalan Lingkungan Farm	328.837.750
8	259990302024340	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	447.300.000
9	259990302024327	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 16002/PL.030/F.2.I/01/2025 untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik Layer	88.642.500
10	259990302024349	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Pembuatan Bangunan Penetasan	932.484.800
11	259990302024342	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09005/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	336.312.000
12	259990302024362	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08005/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengaspalan Jalan Lingkungan Kantor	309.053.050
13	259990302024351	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer S	222.510.767
14	259990302024341	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 12006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	280.260.000
15	259990302024332	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 16002/PL.030/F.2.I/01/2025 untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik Layer	488.925.000
16	259990302024335	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 12006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	560.520.000

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
17	259990302024360	24-12-2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 17003/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Kandang Kambing	504.913.600
18	259990302024343	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09005/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	280.260.000
19	259990302024333	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K3JM7TG9GSMH0BM0HETK 8P13 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	715.096.965
20	259990302024334	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	511.200.000
21	259990302024352	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer S	11.711.093
22	259990302024361	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 17003/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Kandang Kambin	26.574.400
23	259990302024372	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08005/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengaspalan Jalan Lingkungan Kantor	16.265.950
24	259990302024359	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 31001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Gedung Serbaguna	330.757.700
25	259990302024358	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 31001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Gedung Serbaguna	17.408.300
26	259990302024326	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08007/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengecoran Jalan Lingkungan Farm	17.307.250
27	259990302024350	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Pembuatan Bangunan Penetasan	71.729.600
28	259990302023724	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29027/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	351.438.450

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
29	259990302023726	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 10010/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	520.812.000
30	259990302023787	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29027/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	351.438.450
31	259990302023725	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 10010/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	455.710.500
32	259990302018337	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K8D0Y80AHFPQV22T3KTDP EWF untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik	1.211.227.000
33	259990302018342	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K7WRNM3HF9VPJB04HTGW R83G untuk Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing	678.000.000
34	259990302018339	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29006/PL.020/F.2.I/04/2025 untuk Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan	19.591.400
35	259990302018345	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K5B9D2H515F9X3ZT8R7CRD EZ untuk Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	24.864.461
36	259990302018344	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K5WXKSR9GVPHBRD12V7J KA7Z untuk Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	43.444.845
37	259990302018343	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 20006/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah	278.100.000
38	259990302018341	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 15006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2	440.640.000
39	259990302018340	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 11006/PL.020/F.2.I/08/2025 untuk Konsultan Perencanaan Renovasi	5.847.000

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
			Kandang Kambing	
40	259990302018336	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 11003/PL.020/F.2.I/08/2025 untuk Konsultan Perencanaan Renovasi Aula Terbuka	3.170.000
42	259990302018335	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04026/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Konsultan Pengawas Pembuatan Bangunan Penetasan	88.674.570
43	259990302018346	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K7E19JQ7KFFTBP3KYS21W 3A7 untuk Pengadaan Mesin Cuci Telur	254.523.000
JUMLAH PENAMPUNGAN RPATA				12.005.266.629

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1,760,804,014,- dan Rp.1.047.779.021. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.047.779.021
Mutasi Tambah	713.024.993
Reklasifikasi Aset yang tidak dipergunakan	713.024.993
Mutasi Kurang	0
<Transaksi Pengurangan>	0
Saldo per 31 Desember 2025	1.760.804.014
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-1.735.748.023
Nilai Buku per 31 Desember 2025	25.055.991

Mutasi transaksi penambahan Aset Lain-lain pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sampai dengan tanggal pelaporan adalah senilai **Rp.1,760,804,014,-** merupakan Aset yang dihentikan penggunaannya yang terdiri 3 unit Pompa Lainnya, 4 unit Sepeda Motor, 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah), 1 unit Mesin Las Listrik, 3 unit Gergaji Chain Saw, 1 unit Alat Ukur Sigmat, 6 unit Timbangan Meja Kapasitas 5 kg, Timbangan Pegas Kapasitas 50 kg (Alat Timbangan/biara), 1 unit Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya, 1 unit Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya, 2 unit Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur, 1 unit Mesin Tetas, 1 unit Mesin Perah Susu, 1 unit

Lemari Kayu, 1 unit Tabung Pemadam Api, 1 unit Mesin Absensi, 2 unit Meja Kerja Kayu, 86 unit Kursi Besi/Metal, 1 unit Sice, 1 unit Meja Komputer, 5 unit Kursi Fiber Glas/Plastik, 5 unit Mesin Pemotong Rumput, 2 unit A.C. Window, 1 unit Televisi, 13 Unit Power Supply, 10 unit Stabilisator, 2 unit Dispenser, 1 unit Microphone/Wireless MIC, 1 unit Uninterruptible Power Supply (UPS), 1 unit Voice Recorder, 2 unit Tripod Camera, 86 unit Kamera Digital, 1 unit Pesawat Telepon, 1 unit Handy Talky (HT), 1 unit Facsimile, 1 unit Bak Instrument (Stainless,Kaca,Email), 1 unit Centrifuge (Alat Kedokteran Umum), 1 unit Meja Operasi Minor, 4 unit Sinoscopy Trocar, 2 unit Autopsi Set, 4 unit Vaccination Needle Set, 1 unit Case With Closing Handles 500X200X60 mm, 1 unit Syringe, 3 unit Alat Kedokteran Lainnya, 5 unit Timbangan Elektronik, 1 unit Diesel Engine, 1 unit Stress Cracking Tester With Thermometer Water Bath, 2 unit Micro Pipettes, 1 unit Microscope Binoculair, 1 unit Chopper, 8 unit Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian), 1 unit Germinator, 1 unit Insemination Device, 2 unit Personal Computer, 5 unit Sprayer, 4 unit Stabilizer/UPS, 1 unit Thermostatic Box, 1 unit Peralatan Ubinan, 1 unit Sterrer Motor, 10 unit Dry Ice, 3 unit Alat Kejut, 1 unit GPS, berupa 3 unit P.C Unit, 4 unit Laptop, 7 unit Printer (Peralatan Personal Komputer), 1 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer), 1 unit Monografi dan 1 buah buku lainnya

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.(1,735,748,023) dan Rp.(1,014,384,624),-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Aset Lain-lain	1,760,804,014	(1,735,748,023)	25.055.991
Akumulasi Penyusutan	1,760,804,014	(1,735,748,023)	25.055.991

C.4. KEWAJIBAN

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5.811.465.584,- dan Rp.47.606.380,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu

kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang kepada Pihak Ketiga	5.811.465.584	47,606,380
Jumlah	5.811.465.584	47,606,380

Rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

1. Belanja barang yang masih harus dibayar (212112) senilai Rp.63,849,626,- terdiri dari Pembayaran Belanja Barang berupa Biaya Langganan Listrik periode bulan Desember 2025 yang dibayarkan pada bulan Januari 2026.
2. Belanja Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191) senilai Rp.5,747,615,958,- terdiri dari Pembayaran BAST Kontrak Pekerjaan yang belum selesai per tanggal 23 Desember 2025 dan dibayarkan dengan Mekanisme RPATA pada bulan Januari 2026 dan sudah terbit SP2D pada saat tutup buku periode Desember 2025.

C.4.2. Utang yang belum ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Utang Yang Belum Diterima Tagihannya merupakan utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga. Pengakuan dan pencatatannya berdasarkan Dokumen BAST dan belum dilakukan pencairan Dananya / Belum Terbit SP2D.

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo uang muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan oleh KPPN Pelaihari sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal Pelaporan.

Adapun rincian Uang Muka dari KPPN pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka dari KPPN

Uraian	31 Desember 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran UP	0
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0
Jumlah	0

Uang Muka KPPN per 31 Desember 2025 senilai Rp.0- merupakan kontra pos dari Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp.0,- yang terdiri dari saldo Uang

Persediaan (UP) dan Kwitansi yang belum dipertanggungjawabkan, dan kontra pos dari Kas di Bendahara Pengeluaran berupa Tambahan Uang Persediaan (TUP) tunai senilai Rp.0,-.dikarenakan anggaran periode Triwulan III Tahun Anggaran 2024 telah selesai dipertanggungjawabkan.

C.5. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.475,931,796,838.- dan Rp.463,561,349,872.-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.7,017,865,857,- dan Rp.6,961,133,517,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Akun Pendapatan	2025	2024	naik/ turun%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7.005.944.200,00	6.878.221.250,00	1,86
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.920.157,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	7.155.096,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	434.000,00	2.072.000,00	-99,98
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.567.500,00	73.685.171,00	-95,16
Jumlah	7,017,865,857,00	6,961,133,517,00	2,51

Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan senilai Rp.7.005.944.200,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari hasil penjualan produk peternakan berupa bibit ternak itik, kambing, sapi, hijauan pakan ternak dan hasil ikutan lainnya produk peternakan seperti telur itik dan susu kambing.

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp.7.920.157,00 penerimaan negara yang berasal dari sewa rumah dinas yang disetor melalui pemotongan langsung saat pengajuan SPM Gaji Non Kontraktual sesuai dengan *Surat Dirjen Perbendaharaan No: S-7/PB/PB-6/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penyampaian Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara*.

Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya senilai Rp.434.000,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari biaya kunjungan wisata pendidikan /pelatihan tata cara pemeliharaan ternak.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp.3.567.500,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari Denda Keterlambatan Penyedia Barang dan Jasa dalam menyelesaikan Kontrak Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa pada tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Realisasi PNPB LRA dan LO Tahun 2025

Uraian Akun Pendapatan	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7.005.944.200	7.005.944.200	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	127.371.000	0	127.371.000
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.920.157	7.920.157	0
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	434.000	434.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.567.500	3.567.500	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.821.500	0	3.821.500
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16.502.424	0	16.502.424
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4.019.531	0	4.019.531
Jumlah	7.169.580.312	7.017.865.857	151.714.455

Dari tabel diatas **Terdapat Perbedaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada LO** senilai Rp.7.169.580.312,- .dan LRA senilai Rp.7.017.865.857,-. Perbedaan tersebut mengakibatkan selisih senilai Rp.151.714.455,- disebabkan oleh :

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin selisih senilai Rp.127.371.000,- yang tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.3.821.500,00 tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.16.502.424,00 tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
4. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.4.019.531,00 tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.466.845.445,- dan Rp.2.507.016.820,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun %
Beban Gaji Pokok PNS	2,759,538,260	2,752,104,300	0,27
<i>Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS</i>	-77	-899	-91,43
Beban Pembulatan Gaji PNS	41,450	45,199	-8,29
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	200,005,034	205,638,290	-2,74
Beban Tunj. Anak PNS	63,344,882	60,991,142	3,86
<i>Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS</i>		-1,260,000	-100,00
Beban Tunj. Struktural PNS	24,840,000	22,680,000	9,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	305,780,000	360,472,000	-15,17
<i>Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS</i>	-360,000	0	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	22,025,334	22,191,159	-0,75
Beban Tunj. Beras PNS	162,293,220	160,482,720	1,13
Beban Uang Makan PNS	434,801,000	434,122,000	0,16
Beban Tunjangan Umum PNS	54,195,000	41,990,000	29,07
<i>Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS</i>	0	-180,000	-100,00
Beban Gaji Pokok PPPK	679,092,359	0	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,022	0	0,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	51,490,771	0	0,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	13,027,021	0	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	59,559,415	0	0,00
Beban Uang Makan PPPK	214,270,000	0	0,00

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun %
Beban Tunjangan Umum PPPK	53,497,911	0	0,00
Beban Uang Lembur	34,496,000	27,555,000	25,19
Beban Uang Lembur PPPK	23,933,000	0	0,00
JUMLAH	5,155,886,602	4,086,830,911	26,16

Beban Pegawai diatas merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari terhadap para pegawainya dalam kurun waktu 1 (satu) semester. Beban Pegawai terdiri dari Beban Gaji Pokok PNS, Beban Pembulatan gaji PNS, beban tunjangan anak PNS, beban tunjangan beras PNS, Beban tunjangan fungsional PNS, beban tunjangan PPh PNS, beban tunjangan struktural PNS, beban tunjangan Suami/Istri PNS, beban tunjangan umum Pegawai Negeri Sipil, Beban uang lembur dan Beban uang makan Pegawai Negeri Sipil.

Tidak terdapat perbedaan Beban Pegawai pada LO Rp.5,155,886,602,- dan Realisasi Belanja Pegawai pada LRA Rp.5,155,886,602 sehingga selisih senilai Rp.0,-

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.17,044,186,337,- dan Rp.18,431,053,259,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	8,924,102,408	8,972,571,569	-0,54
Beban Persediaan bahan baku	3,158,600,028	2,237,153,300	41,19
Beban Persediaan Lainnya	4,961,483,901	7,221,328,390	-31,29
Jumlah	17,044,186,337	18,431,053,259	-7,52

Beban persediaan konsumsi merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan konsumsi berupa : alat tulis kantor dan perlengkapan kantor, pakan ternak dan susu formula pengganti susu induk kambing. Beban Persediaan konsumsi senilai Rp.8,924,102,408,- merupakan pemakaian Persediaan Konsumsi Habis Pakai, sedangkan Belanja Persediaan Konsumsi senilai Rp.12,527,528,200,-

Beban persediaan bahan baku merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan bahan baku berupa : Pupuk kimia, Plat aluminium, Gas, Box DOD senilai Rp.3,158,600,028 merupakan persediaan habis pakai senilai Rp3,161,533,503,- dikurangi dengan Hasil Opname Fisik persediaan senilai Rp.2,933,475,- sedangkan Belanja Persediaan Bahan Baku senilai Rp.0

Beban persediaan lainnya merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan lain-lain berupa : Kambing Lokal untuk diserahkan pada masyarakat, Obat untuk ternak Itik, ternak Kambing dan ternak sapi, Penambahan DOD itik PMP, Penambahan ternak turunan Itik, ternak kambing dan ternak sapi. Beban Persediaan lainnya senilai Rp.4,961,483,901 adalah persediaan yang habis pakai,- sedangkan Belanja Persediaan Lainnya senilai Rp.1,017,985,663,-

Lebih rinci tentang barang persediaan dapat dilihat pada laporan barang persediaan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.8.257.173.196,- dan Rp.5.270.966.657,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	% (Naik/ Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	2.144.263.464	3.271.225.968	-34,45
Pengembalian beban keperluan perkantoran	-2.334.400	0	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	37.686.980	41.913.720	-10,08
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.023.000	6.414.926	-52,88
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145.040.000	116.320.000	24,69
Beban Bahan	1.736.030.195	340.059.813	410,51
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.223.544.490	767.341.551	320,09

Uraian	2025	2024	% (Naik/ Turun)
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-1.726.680	0	0,00
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-4.309.182	0	0,00
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	19.778.000	0	0,00
Beban Langganan Listrik	690.113.002	547.908.691	25,95
Beban Langganan Telepon	22.333.200	0	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	38.587.445	64.011.271	-39,72
Beban Jasa Konsultan	0	90.580.717	-100,00
Beban Sewa	178.334.500	0	0,00
Beban Jasa Profesi	22.500.000	9.900.000	127,27
Beban Jasa Lainnya	0	15.290.000	-100,00
JUMLAH	8,252,864,014	5.270.966.657	56,65

Beban Keperluan Perkantoran senilai Rp.2.144.263.464,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pembelian Konsumsi Rapat, Jamuan tamu, Air minum pegawai, pengadaan Seragam satpam, Peralatan dan Bahan Rumah Tangga perkantoran berupa gula, kopi, pengharum ruangan, sapu tempat sampah dan peralatan lainnya yang menunjang rumah tangga perkantoran, Honorarium PPNNP kebersihan kantor pengemudi IJP dan Satpam Honorarium PPNNP pembina satpam.

Beban Penambah Daya Tahan Tubuh senilai Rp.37.686.980,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian obat-obatan dan vitamin untuk pegawai.

Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat senilai Rp.3.023.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pengiriman surat dan Dokumen selama satu tahun anggaran.

Beban Honor Operasional Satuan Kerja senilai Rp.145.040.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran honor operasional seperti Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatangan SPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Staf Pengelola Keuangan, Staf Penerima PNBP, Pejabat Penerima/Pemeriksa Barang, Penanggung Jawab UAKPA/B, Penyimpan Barang Milik Negara.

Beban bahan senilai Rp.1.736.030.195,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian bahan seperti pakan ternak, ATK, alat dan bahan penunjang perkantoran dan kegiatan balai.

Beban barang non operasional lainnya senilai Rp.3.223.544.490,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian bahan atau barang yang digunakan untuk kegiatan Balai selain untuk operasional

Beban Langganan Listrik senilai Rp.690.113.002,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan listrik selama satu tahun anggaran.

Beban Langganan Telepon senilai Rp.22.333.200,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan telepon selama satu tahun anggaran.

Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya senilai Rp.38.587.445,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan Internet Indihome Telkom selama satu tahun anggaran.

Beban Sewa senilai Rp.178.334.500,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran jasa sewa.

Beban Jasa Profesi senilai Rp.22.500.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran honorarium Narasumber Peningkatan Kapasitas SDM, honorarium Narasumber ISO 9001:2015, honorarium Narasumber pengujian Sperma Ternak Kambing dalam Rangka LSPPro, honorarium Narasumber Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong, honorarium Narasumber Tim ahli kepolisian dan Pejabat Perangkat daerah dalam rangka penyelesaian Aset Tanah.

Terdapat Perbedaan antara Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional (LO) sebagai berikut :

Uraian (Beban VS Belanja)	LO	LRA	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	2.144.263.464	2.144.263.464	0
Pengembalian beban keperluan perkantoran	-2.334.400	2.334.400	0
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	37.686.980	37.686.980	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.023.000	3.023.000	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145.040.000	145.040.000	0
Beban Bahan	1.736.030.195	1.736.030.195	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.223.544.490	3.223.544.490	0
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-1.726.680	-1.726.680	0
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	-4.309.182	-4.309.182	0

Uraian (Beban VS Belanja)	LO	LRA	Selisih
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	19.778.000	0	19.778.000
Beban Langganan Listrik	690.113.002	673.869.756	16.243.246
Beban Langganan Telepon	22.333.200	22.333.200	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	38.587.445	38.587.445	0
Beban Sewa	178.334.500	178.334.500	0
Beban Jasa Profesi	22.500.000	22.500.000	0
JUMLAH	8,252,864,014	8.221.151.950	36.021.246

Selisih pada LRA dan LO diakibatkan karena :

1. Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel senilai Rp.19.778.000,-, tidak termasuk dalam LRA karena termasuk dalam Aset yang nilainya dibawah nilai kapitalisasi aset tetap.
2. Beban/Belanja Langganan Listrik terdapat selisih senilai Rp.-16.243.246,- yang merupakan jurnal akrual belanja pembayaran Langganan Listrik bulan Desember 2025.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.907.071.408,- dan Rp.2.096.149.962,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	853.676.754	457.702.219	86,51
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.633.004.082	1.618.720.059	0,88
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	309.764.326	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	110.626.246	19.727.684	460,77
Jumlah	2.907.071.408	2.096.149.962	38,69

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan senilai Rp.853.676.754,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pemeliharaan gedung bangunan kantor, kandang itik, kandang kambing dan kandang sapi serta gedung dan bangunan lainnya.

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.633.004.082,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan senilai Rp.309.764.32,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Beban Pemeliharaan Jaringan senilai Rp.110.626.246,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk biaya pemeliharaan jaringan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1,353,997,264,- dan Rp.748.119.151,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	713.676.520	529.740.440	34,72
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	5.610.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	1.520.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	655.951.563	211.248.711	210,51
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-12.546.029	0	0
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-3.084.790	0	0,00
Jumlah	1,353,997,264	748.119.151	82,66

Beban Perjalanan Biasa

senilai Rp.713.676.520,- merupakan beban yang digunakan untuk biaya perjalanan dinas secara umum.

Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota

senilai Rp.655.951.563,- merupakan beban yang digunakan untuk biaya perjalanan dinas pegawai yang dilakukan dengan tujuan meeting di luar kota, biasanya untuk perjalanan undangan, koordinasi dan lain-lain.

Terdapat Pengembalian belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota senilai Rp.-3.084.790,-

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.6,895,818,705,- dan Rp.987,753,600,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada masyarakat	0	60.000.000	0
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Untuk Diserahkan kepada masyarakat	1,775,665,000	628.680.000	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat	5,120,153,705	299.073.600	0
Jumlah	6,895,818,705	987.753.600	0

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Untuk Diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.1,775,665,000,- merupakan beban persediaan barang bantuan pemerintah berupa hewan ternak.

Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.5,120,153,705,- merupakan beban persediaan barang bantuan pemerintah berupa bantuan kandang, Obat-obatan dan vitamin ternak.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1,560,212,088,- dan Rp.1,595,680,833,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	913.219.729	981.868.652	-6,99
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.591.347.398	1.527.833.542	4,16
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	668.311.024	405.843.218	64,67
Beban Penyusutan Irigasi	184.854.163	184.854.162	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	32.943.894	38.222.294	-13,81
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	17.473.067	19.505.787	-10,42
Jumlah	3.408.149.275	3.158.127.655	7,92

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	127.371.000	9.000.000	1315,23
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	858.395.667	1.244.078.500	-31,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.767.946.655	7.803.709.717	-13,27
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	6.036.921.988	6,568,631,217	-8,09

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.463,561,349,872,- dan Rp.469,406,415,485,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.(31,965,151,319).- dan Rp.(21,249,236,461),-.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2,021,149,335,- dan Rp.1,282,840,200,-.

E.3.1. Koreksi Penyesuaian Nilai Aset

Koreksi Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi hasil penilaian kembali atas aset tetap sebagai akibat kenaikan nilai aset dipasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan jurnal akibat dievaluasi.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1,983,708,500,- dan Rp.2,125,818,500,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atau penyesuaian nilai persediaan.

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari selisih nilai hasil transaksi revaluasi atau penyesuaian terhadap nilai aset barang milik negara (BMN)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.37,440,835,- dan Rp.(842,978,300),-. Koreksi ini berasal dari Koreksi/ Perbaikan Nilai aset barang milik negara yang bukan berasal dari proses penyesuaian nilai / revaluasi aset.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.42,314,448,950,- dan Rp.14,121,330,648,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Jenis Koreksi	2025	2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	49,488,629,262	21,192,399,782
Diterima dari Entitas Lain	-7,169,580,312	-6,994,319,134
Transfer Keluar	-16,500,000	-76,750,000
Transfer Masuk	11,900,000	0
Jumlah	42,314,448,950	14,121,330,648

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.475,931,796,838,- dan Rp.463,561,349,872,-.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang handal dan akuntabel serta mewujudkan Laporan Keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka dilaksanakan Workshop Konsolidasi Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2025 secara Daring/ Online yang diselenggarakan oleh UAPPA/B Eselon 1 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 26 - 30 Januari 2026 tahap verifikasi dilakukan oleh tim verifikasi ditjen PKH sedangkan reviu laporan keuangan dilakukan oleh Tim Reviu dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

F.2. Pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran. KPA ditetapkan oleh Pengguna Anggaran, yaitu Menteri Keuangan untuk APBN atau kepala daerah untuk APBD.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mengalami pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 392/Kpts/KP.230/A/06/2025 tanggal 17 Juni 2025 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan,

Semula :

Nama : drh. SAMSUL FIKAR, M.Pt
NIP : 197906302003121001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IVb

Menjadi :

Nama : ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP : 197312162003121001
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KPPN PELAIHARI

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239455 - BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PELAIHARI
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 22/01/26 9:33

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	50,390,174,000	50,390,174,000	0
2	Belanja	49,515,640,262	49,515,640,262	0
3	Pengembalian Belanja	-27,011,000	-27,011,000	0
4	Estimasi Pendapatan	7,000,000,000	7,000,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,169,580,312	7,169,580,312	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21 Januari 2026



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	16,855,211	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,466,115,696	0
0.0	117131	Bahan Baku	582,637,935	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	4,776,948,435	0
0.0	131111	Tanah	406,089,637,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,682,426,319	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,432,958,364	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,526,839,700	0
0.0	134112	Irigasi	3,302,294,470	0
0.0	134113	Jaringan	876,480,182	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,578,370	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	2,171,982,570	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	15,940,947,355
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,126,689,965
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,909,540,066
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,902,474,701
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	367,162,363
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	12,005,266,629	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,760,804,014	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,735,748,023
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	63,849,626
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,747,615,958
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	49,488,629,262
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,169,580,312	0
0.0	313211	Transfer Keluar	16,500,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	11,900,000
0.0	391111	Ekuitas	0	463,561,349,872
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	1,983,708,500
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	37,440,835
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	7,005,944,200
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	127,371,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,920,157
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	434,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	3,567,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,821,500
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,502,424
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,019,531

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	6,743,603,200
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,759,538,260	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	41,373	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	200,005,034	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	63,344,882	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,840,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	305,420,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	22,025,334	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	162,293,220	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	434,801,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	54,195,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	679,092,359	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,022	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	51,490,771	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	13,027,021	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	59,559,415	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	214,270,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	53,497,911	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	34,496,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	23,933,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,141,929,064	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	37,686,980	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,023,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145,040,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,736,030,195	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,217,508,628	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	19,778,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	690,113,002	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	22,333,200	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	38,587,445	0
3.0	522141	Beban Sewa	178,334,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	22,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	853,676,754	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,633,004,082	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	309,764,326	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	110,626,246	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	701,130,491	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	652,866,773	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:22 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	913,219,729	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,593,312,957	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	668,311,024	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	184,854,163	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	32,943,894	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	17,473,067	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	8,924,102,408	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,775,665,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	5,120,153,705	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	3,158,600,028	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	4,961,483,901	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	858,395,667	0
JUMLAH			570,790,240,038	570,790,240,038

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:21 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	16,855,211	0	16,855,211	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	16,855,211	0	16,855,211	0.00
Persediaan	8,825,702,066	5,129,793,840	3,695,908,226	72.05
JUMLAH ASET LANCAR	8,842,557,277	5,129,793,840	3,712,763,437	72.38
ASET TETAP				
Tanah	406,089,637,000	406,089,637,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,682,426,319	18,174,696,707	(492,270,388)	(2.71)
Gedung dan Bangunan	59,432,958,364	57,094,088,269	2,338,870,095	4.10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,705,614,352	9,001,611,352	704,003,000	7.82
Aset Tetap Lainnya	34,578,370	37,027,870	(2,449,500)	(6.62)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,171,982,570	0	2,171,982,570	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(34,246,814,450)	(31,951,293,183)	(2,295,521,267)	7.18
JUMLAH ASET TETAP	460,870,382,525	458,445,768,015	2,424,614,510	0.53
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	12,005,266,629	0	12,005,266,629	0.00
Aset Lain-lain	1,760,804,014	1,047,779,021	713,024,993	68.05
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,735,748,023)	(1,014,384,624)	(721,363,399)	71.11
JUMLAH ASET LAINNYA	12,030,322,620	33,394,397	11,996,928,223	35,924.97
JUMLAH ASET	481,743,262,422	463,608,956,252	18,134,306,170	3.91
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	5,811,465,584	47,606,380	5,763,859,204	12,107.33
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5,811,465,584	47,606,380	5,763,859,204	12,107.33
JUMLAH KEWAJIBAN	5,811,465,584	47,606,380	5,763,859,204	12,107.33
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	475,931,796,838	463,561,349,872	12,370,446,966	2.67
JUMLAH EKUITAS	475,931,796,838	463,561,349,872	12,370,446,966	2.67
JUMLAH EKUITAS	475,931,796,838	463,561,349,872	12,370,446,966	2.67
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	481,743,262,422	463,608,956,252	18,134,306,170	3.91

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

**SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:21 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI 239455

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:26 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,000,000,000	7,169,580,312	169,580,312	102	6,798,435,000	6,994,319,134	(195,884,134)	103
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,000,000,000	7,169,580,312	169,580,312	102	6,798,435,000	6,994,319,134	(195,884,134)	103
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	7,000,000,000	7,169,580,312	169,580,312	102	6,798,435,000	6,994,319,134	(195,884,134)	103
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	50,390,174,000	49,488,629,262	(901,544,738)	98	21,315,200,000	21,192,399,782	122,800,218	99
1. Belanja Pegawai	5,173,182,000	5,155,886,602	(17,295,398)	100	4,139,230,000	4,086,830,911	52,399,089	99
2. Belanja Barang	38,655,346,000	37,814,756,890	(840,589,110)	98	17,075,970,000	17,007,173,871	68,796,129	100
3. Belanja Modal	6,561,646,000	6,517,985,770	(43,660,230)	99	100,000,000	98,395,000	1,605,000	98
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI 239455

Tgl Data : 07/05/26 1:35 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:26 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	50,390,174,000	49,488,629,262	(901,544,738)	98	21,315,200,000	21,192,399,782	122,800,218	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:45 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,017,865,857	6,961,133,517	56,732,340	0.815
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,017,865,857	6,961,133,517	56,732,340	0.815
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,017,865,857	6,961,133,517	56,732,340	0.815
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,155,886,602	4,086,830,911	1,069,055,691	26.159
Beban Persediaan	17,044,186,337	18,431,053,259	(1,386,866,922)	(7.525)
Beban Barang dan Jasa	8,252,864,014	5,270,966,657	2,981,897,357	56.572
Beban Pemeliharaan	2,907,071,408	2,096,149,962	810,921,446	38.686
Beban Perjalanan Dinas	1,353,997,264	748,119,151	605,878,113	80.987
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,895,818,705	987,753,600	5,908,065,105	598.131

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:45 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,410,114,834	3,158,127,655	251,987,179	7.979
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	45,019,939,164	34,779,001,195	10,240,937,969	29.446
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(38,002,073,307)	(27,817,867,678)	(10,184,205,629)	36.61
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(731,024,667)	(1,235,078,500)	504,053,833	(40.811)
Pendapatan Pelepasan Aset	127,371,000	9,000,000	118,371,000	1,315.233
Beban Pelepasan Aset	858,395,667	1,244,078,500	(385,682,833)	(31.001)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,767,946,655	7,803,709,717	(1,035,763,062)	(13.273)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,767,946,655	7,803,709,717	(1,035,763,062)	(13.273)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	6,036,921,988	6,568,631,217	(531,709,229)	(8.095)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(31,965,151,319)	(21,249,236,461)	(10,715,914,858)	50.43
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,965,151,319)	(21,249,236,461)	(10,715,914,858)	50.43

Keterangan :
FINAL

Pelaihari, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

ARIE SUTANTO
NIP 197312162003121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 8:26 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	463,561,349,872	469,406,415,485	(5,845,065,613)	(1.25)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(31,965,151,319)	(21,249,236,461)	(10,715,914,858)	50.43
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	2,021,149,335	1,282,840,200	738,309,135	57.55
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	1,983,708,500	2,125,818,500	(142,110,000)	(6.68)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	37,440,835	(842,978,300)	880,419,135	(104.44)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	42,314,448,950	14,121,330,648	28,193,118,302	199.65
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	12,370,446,966	(5,845,065,613)	18,215,512,579	(311.64)
EKUITAS AKHIR	475,931,796,838	463,561,349,872	12,370,446,966	2.67

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001